Jurnal Tazkirah: Transformasi Ilmu-ilmu Keislaman
Vol. 1 No. 1, Oktober 2020 – Maret 2021 ISSN: 2775-1139 (Online

ANALISIS PERKEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI PADA TAYANGAN FILM ANIMASI NUSSA DAN RARRA

Sri Yanti, M.TPd.
Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau
sriyanti060687@gmail.com

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini dalam film animasi Nussa dan Rarra. Adapun jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif menggunakan sampel judul film animasi compilation Vol.12 dan Vol.14 dengan teknik content analisis. Data berupa hal-hal yang mengandung nilai-nilai agama dan moral yang terdapat pada film animasi Nussa dan Rarra. Hasil penelitian ini diperoleh bahwasannya perkembangan nilai-nilai agama dan moral terdapat pada masing-masing judul film animasi Nussa dan rarra. Nilai-nilai agama dan moral tersebut adalah melaksanakan gerakan beribadah secara berurutan, berdoa dan berdzikir setelah melaksanakan sholat, mengenal ciptaan dan kebesaran Allah swt,mau berbagi dengan orang lain, meminta maaf, bersyukur, berbaik sangka kepada Allah. Film animasi Nussa dan Rarra sangat bagus untuk terus ditonton oleh anak-anak usia dini karena didalamnya terkandung perkembangan nilai-nilai agama dan moral sesuai dengan budaya bangsa dan agama Islam

Kata kunci: *Film Animasi Nussa dan Rarra*

PENDAHULUAN

Nilai dan moral merupakan dua konsep yang berbeda, tetapi penggunaannya seringkali disandingkan. Nilai moral merupakan bagian dari nilai, yaitu nilai yang berhubungan dengan kelakukan baik atau buruk manusia. Moral memang selalu berhubungan dengan nilai, tetapi tidak semua nilai adalah nilai moral. Karena ada nilai-nilai yang lain dalam kehidupan ini; nilai ekonomi, nilai agama, nilai budaya, nilai sosial dan sebagainya. Merril dalam Subur (2015:52) mengatakan nilai adalah patokan atau standar pola-pola pilihan yang dapat membimbing seseorang atau kelompok ke arah *satisfaction, fulfillment, and meaning*. Patokan atau kreteria tersebut memberi dasar pertimbangan kritis tentang pengertian religius, estetika, dan kewajiban moral. Ouska dan Whellan (2007:32) mengartikan moral sebagai prinsip baik-buruk yang ada dan melekat dalam diri seseorang. Pada dasarnya moral adalah perbuatan, tingkah laku, ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan sang pencipta, sesama dan diri sendiri. Walaupun moral itu berada di dalam diri individu tetapi moral berada dalam suatu sistem yang berwujud aturan. Moral dan moralitas merupakan dua konsep yang berbeda. Moral adalah prinsip baik-buruk sedangkan moralitas merupakan kualitas pertimbangan baik-buruk.

Saat ini, kebutuhan akan pendidikan nilai dan moral bukan sekedar tambahan (pelengkap) melainkan sesuatu yang urgen dalam seluruh proses pendidikan. Pendidikan niali dan moral menjadi semangkin penting ketika arus materialisme dan konsumerisme secara global terus-menerus mengikis nilai-nilai luhur dari kehidupan manusia, tidak hanya yang tinggal di kota-kota besar, tetapi sudah menyentuh desa-desa yang terpelosok sekalipun. Sehingga, orang tua dan pendidik kadang merasa kesulitan dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini terutama dalam hal beribadah, berdoa dan menghargai sesama manusia, ini salah satu penyebab banyak orang tua dan pendidik merasa gagal dalam mendidik anak-anaknya Keberhasilan dalam pembelajaran nilai moral yang paling utama adalah seberapa terus menerus perbuatan baik itu ditunjukkan oleh individu yang telah selesai mengikuti proses pembelajaran.

Sebagaimana kita sudah mengetahui bahwa kini media film merupakan hal yang cukup banyak diminati oleh masyarakat karna film dapat dilihat secara langsung gerak-gerik manusia yang ada di film tersebut, serta bagaimana tingkah laku pemainnya, sehingga kemungkinan dengan mudah dapat ditiru. Pada 5 tahun terakhir ini dunia perfilman semakin menjamur khususnya di Indonesia, bagi TV swasta ataupun lokal, melalui internet kita dapat mengakses berbagai macam jenis film, banyak juga tersedia rental video CD film ,dan menonton film yang ada di bioskopun menjadi tempat favorit masyarakat kita sampai saat ini. Hal yang sangat menarik adalah adanya perdebatan diantara kalangan dewasa tentang film untuk anak-anak, karna melihat menu tayangan TV yang begitu banyak memberi efek negatif bagi anak usia dini. Dari segi tema, para produsen film berasumsi bahwa masyarakat umum dan anak-anak khususnya membutuhkan figur yang baik dalam hidupnya, karena fungsi dari film ialah sebagai media penerangan dan pendidikan secara penuh. Artinya film bukan merupakan sebagai alat bantu atau juga tidak perlu dibantu dengan penjelasan, melainkan sebagai media penerangan dan pendidikan terlengkap. Orang tua harus memiliki tontonan film yang sehat untuk mengarahkan anak-anak pada perkembangan fisik dan kejiwaan yang positif. Selain itu tontonan juga dapat mempengaruhi karaker anak.

Film animasi Nussa dan Rarra pada episode compilation Vol.12 dan Vol.14 dapat menginspirasi pelajaran sederhana tentang kehidupan sehari-hari. Film ini bercerita tentang seorang kakak laki-laki yang bernama Nussa, seorang adik perempuan yang bernama Rarra dan seorang ibu yang sangat penyayang dan guru yang baik bagi anak-anaknya.film ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil untuk untuk kehidupan beragama, tidak hanya selayaknya film animasi anak lainnya yang hanya menampilkan hura-hura dan kegembiraan saja.

Nilai pendidikan sebuah film tidak dapat disama artikan sebagaimana pendidikan yang di bangku sekolah. Nilai sebuah film yang dimaksud dimana sebuah film harus bermakna diantaranya seperti pesan-pesan singkat, atau dapat dikatan sebagai moral film, semakin baik menggarapnya akan semakin baik pula tujuan yang akan dicapai. Maka dengan ini, penonton tidak merasa dirugikan. Karena hampir semua film banyak mengajari atau memberitahukan kita tentang

sesuatu hal. Namun, film animasi yang lain masih banyak menampilkan suatu adegan kekerasan, perkelahian, caci maki, dan berkata kasar. Akan tetapi dalam film Nussa dan Rarra semua itu hampir tidak ada. Tayangan ini juga disajikan dalam bentuk kegiatan sehari-hari yang sangat sederhana, komunikatif dan mendidik. Bentuk penyajiannya juga mencerdaskan, dan mencerahkan perkembangan nilai-nilai moral anak usia dini.

Anak dapat belajar dari apa yang lihat dan saksikan secara langsung sesuai fakta yang ada. Mereka meniru apa saja yang mereka lihat untuk dijadikan sebuah pengalaman belajar. Maka dari itu guru dan orang tua perlu mempersiapkan diri dalam hal pemberian contoh (teladan yang baik).Keteladanan dalam pendidikan merupakan kerja intuisi yang paling meyakinkan dalam membentuk moral anak. Audio visual berupa film yang salah satunya dapat menerapkan hal di atas. Film mempunyai kelebihan seperti yang dikemukakan oleh Sukenti yaitu: merupakan suatu dominator belajar yang umum, sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, dapat menyajikan baik teori maupun praktek, dapat mengikat perhatian anak, lebih realitis, dapat diulang-ulang, dihentikan dan sebagainya, sesuai dengan kebutuhan, mengatasi keterbatasan daya penglihatan film dapat merangsang atau memotivasi kegiatan anak-anak.

(Sukenti, 2011) Selain kelebihan film juga mempunyai kekurangan seperti, bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan yang diucapkan pada waktu film diputar, dan ketika menghentikan pemutaran sangat mengganggu konsentrasi audien, kalau film diputar terlalu cepat audien tidak bisa mengikutinya, apabila film telah lewat maka sulit untuk diulang kembali kecuali memutar kembali secara keseluruhan, adapun biaya pembuatan dan peralatannya sangat mahal. Menurut Sadiman dkk, Menyebutkan film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar (Sadiman & Dkk, 1990). Saat ini sulit sekali menemukan film yang sepenuhnya sehat bagi anak. Luangkan waktu untuk mendampingi anak-anak dalam menonton TV.Permasalahan ini semangkin runyam manakala banyak tayangan anak tersebut yang bermasalah. Beberapa film kartun yang digemari anak-anak ternyata memiliki dampak buruk terhadap perkembangan psikologis anak. Banyak orang

tua yang tidak menyadari bahaya ini karena menganggap semua film kartun adalah film anak-anak. Padahal, film itu sarat dengan perkataan orang dewasa dan kasar, adegan perkelahian atau kekerasan yang sadis, serta penampilan aktor yang tidak senonoh.

Tayangan film animasi Nussa dan Rarra merupakan serial animasi tentang kehidupan Nussa, seorang anak laki – laki yang periang bercita-cita ingin menjadi hafiz astronot dalam kehidupannya ia bernama Nussa, Nussa yang selalu ditemani oleh sang adik perempuan, bernama Rarra yang selalu riang dan sangat menggemaskan. Mereka juga memiliki beberapa teman, seperti Abdul dan Shifa, di setiap episode Nussa dan Rarra beserta teman-temannya akan memberi contoh perilaku sesuai ajaran agama Islam, seperti selalu berbuat kebaikan. Nussa dan Rarra merupakan animasi hasil karya anak Indonesia yang pernah mendapatkan penghargaan tingkat nasional, diantaranya berupa program favorit anak-anak yang di anugerah oleh penyiaran ramah anak 2019 dan *production house* Inspirasi pemuda indonesia di anugerah syiar ramadhan 2019. Suara karakter Nussa dan Rarra diisi oleh Muzakki Ramdhan dan Aysha Razaana Ocean Fajar. Banyak sekali episode-episode yang baru dan akan tayang perdana di layar televisi selama bulan Ramadan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa pemaparan secara keseluruhan. Metode dalam penelitian ini ialah *content* analisis atau analisis isi. Adapun sumber data utama penelitian ini ialah berupa isi film animasi Nussa dan Rarra dari media televisi. Latar belakang religius yang ditanamkan dalam karya ini. Data premier yang digunakan berupa isi film Animasi Nussa dan Rarra episode compilation Vol.12 dan episode compilation Vol.14 sedangkan data sekunder dapat seperti sebuah tulisan yang membahas mengenai isi film Nussa dan Rarra dari internet dan penelitian terdahulu. Instrument penelitian yang digunakan adalah catatan anekdot, observasi, dokumentasi, film animasi Nussa dan Rarra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai agama dan moral yang dapat ditemukan dalam film kartun Nussa dan Rarra pada episode yang telah dianalisis terdapat 7 aspek yang dapat dikembangkan diantaranya; melaksanakan gerakan beribadah secara berurutan, berdoa dan berdzikir setelah melaksanakan sholat, mengenal ciptaan dan kebesaran Allah swt, Analisis nilai agama dan moral,mau berbagi dengan orang lain, meminta maaf, bersyukur, berbaik sangka kepada Allah. Pada film kartun Nussa dan Rarra episode compilation Vol.12 dengan judul ayo berdzikir yaitu

1. melaksanakan gerakan ibadah secara berurutan

Dimana terlihat nussa dan rarra bersama umma sedang melaksanakan sholat berjamaah sebagaimana terdapat pada dialog di bawah ini:

Nussa: Asslamu'alaikum warohmatullah.... menoleh kekanan

Nussa, Umma, Rarra : Assalamu'alaikum warohmatullah hiwabarokatuh menoleh ke kiri. Di episode itu juga terdapat Nilai Agama dan Moral yakni

2. Berdoa dan berdzikir setelah melaksanakan sholat

Dimana Nussa mengajarkan Rarra untuk berdoa dan membaca dzikir setelah sholat dan umma menjelaskan cara berdzikir yang baik dan bagaimana cara berdzikir menggunakan jari sebagaimana terdapat pada dialog di bawah ini:

Umma : Astagfirullah wa atubu ilaih 2x

Rarra : Oh ya lupa belum doa **...."**Allah hummaghfirlii waliwaalidayya warham humma

kamaa rabbayaa nii shaghiiraa aamiin ya robbal aalamiin..."

Nussa : Ra jangan lupa dzikir?

Rarra : Dzikir ? bacaannya apa ya kak Nussa?

Nussa : itu kaya Umma, Subhanallah dibaca tiga puluh tiga kali....

Rarra : Subhanallah 33x ... Subhanallah 33x .... Subhanallah 33x

Umma : Bacaan dzikir harus lengkap ya ra...

Rarra : oh...

Umma : ada tasbih, takbir dan tahmid nah itu dibaca sebanyak 33 kali

Rarra : 33 kali ! Tapikan jari kita Cuma ada sepuluh umma?

Umma : iya..caranya fokus di dalam hati jangan tergesah- gesah ketika kita minta sama Allah swt, kita berdzikir dan berdoa harus khusuk supaya dijauhkan dari rasa was-was dan bisikan setan.

Nussa dan Rarra : ohh...

Hikmah dari dialog di atas adalah sebagaimana terdapat dalam QS. Al-Baqarah 186 yang artinya: " Dan apabila hamba-hambaKu bertanya kepadamu tentang Aku, maka jawablah, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaKu, Maka hendaklah mereka itu memenuhi segala perintahKu dan hendaklah mereka beriman kepadaKu, agar mereka selalu berada dalam kebenaran". Selain itu juga terdapat Nilai Agama dan Moral yaitu.

3. Mengenal ciptaan dan kebesaran Allah swt

Dimana Allah swt. yang menciptakan ruas jari manusia untuk mempermudah manusia berdzikir serta pada tema eksperimen kacang hijau juga terdapat umma menjelaskan kebesaran Allah dalam menciptakan alam semesta dan isinya. Dapat kita perhatikan dialog dibawah ini:

Umma : Abdullah bin Amr ra Berkata : "Aku melihat nabi menghitung bacaan tasbih dengan jari-jari tangan kanannya"

Nussa : cuma tangan kanan ya Umma? emangnya bisa?

Umma : bisa...Sini mana tangan kanannya..lihatlah ruas jari tangan kanan kalian ..setiap jari memiliki berapa ruas, adapun cara menghitungnya seperti ini..mudah kan ! Nah, Allah sudah menciptakan ruas jari tangan manusia untuk mempermudah kita dalam berdzikir....

Rarra : jadi ngga usah pake dua tangan lagi ya Umma...Waah umma pinter deh.

Ada juga beberapa dialog pada episode compilation vol.12 tema eksperimen kacang hijau menjadi kecambah dalam hal mengenal ciptaan Allah swt.

Nussa : tanpa tanah kecambah bisa tumbuh subur....

Umma : Nah itulah bukti kebesaran Allah swt...dalam surat ‘Abassa ayat 24 sampai 32..maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya, sesungguhnya kami benar-benar telah mencurahkan air dari langit, kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, lalu kami tumbuhkan biji-bijinya di bumi itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitun dan kurma, kebun-kebun yang lebat dan buah-buahan serta rumput-rumputan untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

Rarra : berarti umma, yang numbuhin kecambah kak Nussa Allah ya?

Umma : betul Ra...Rarra lihatkan, betapa sayangnya Allah sama kita, dalam waktu tiga hari kita bisa panen kecambah kan?

Dapat kita maknai dari dialog di atas kita harus menyadari bahwa dunia dan segala isinya ini adalah milik Allah swt, Allah lah yang bisa mengatur alam ini sesuai kehendak dan hikmah-Nya, seperti apa pun yang Allah swt inginkan. Maka kitapun semestinya harus kembali sadar bahwa tidak ada yang berhak untuk disembah selain Allah swt. Karena hanya Allah swt yang mengatur alam semesta ini. Allah swt pula lah yang memberikan rezeki seluruh umat manusia dan setiaphewan melata yang ada.

Pada film kartun Nussa dan Rarra episode compilation Vol.14 dengan judul lombah traktir terdapat nilai agama dan moral mau berbagi dengan orang lain

4. Mau berbagi dengan orang lain

Sebagaimana dialog di bawah ini!

Syifa: Ternyata masyaallah ya pahala mentraktir teman...

Abdul : Iya Ya ..”kata pak ustadz tadi, kita jadi terhindar dari neraka sejauh 7 parit !

Syifa: Iya nih kita harus membiasakan mentraktir

Abdul: sekarang abdul yang traktir ya !

Rarra: oh..

Abdul: Kamu suka keripik keju ini kan?

Rarra: hah! Benaran ini kak abdul

Abdul : Iya benaran

Dapat disimpulkan surga itu di dapat dari hal-hal yang sederhana seperti berbagi untuk membahagiakan saudara kita, Sikap ini merupakan salah satu sifat dari nilai-nilai kebaikan yang harus dilaksanakan didalam hidup ini. Muslim yang percaya pada Allah swt dia tidak memiliki keraguan sedikitpun bahwasannya apapun yang ia sedekahkan hanya karena Allah swt tidak akan mengurangi sedikitpun kekayaannya, karena sedekah itu akan menambah kekayaan dan tidak akan menguranginya sedikitpun.

Pada film kartun Nussa dan Rarra episode compilation Vol.14 dengan judul marahan nich setelah di analisis terdapat nilai agama dan moral meminta maaf

5. Meminta maaf

Adapun terdapat beberapa dialog yang memperkuat adanya nilai agama dan moral meminta maaf:

Abdul : Syifa! Abdul minta maaf ya! atas kejadian sabtu kemaren,....

Syifa : heh..

Rarra : waah ada yang marah nich?

Nussa : Sabtu kemaren kenapa ya dul?

Abdul : Begini ceritanya pada hari sabtu kemarin, waktu mau balikin *handy talkynya* ke rumah Syifa ada sebuah kejadian pas di tengah jalan, Abdul dikejar anjing galak Abdul lari dan akhirnya terjatuh gitu ceritanya Nussa

Nussa : oh karena itu kamu tadi di sekolah nggak tegur-teguran sama abdul, Syifa?

Syifa : Bukannya Abdul sudah minta maaf ! diakan ga sengaja Syifa...

Rarra : Kasihan kak Abdul...di cuekin nanti dia nangis lo...

Nussa : Berdasarkan hadits Riwayat Bukhari, Rasulullah swt bersabda: “tidak halal bagi seorang muslim untuk tidak menyapa saudaranya lebih dari tiga hari

Syifa : Iyaa...tapi kan mainanku rusak? Huuft!

Abdul : Tupai tiga.... monitor tupai tiga domba empat minta maaf ya?

Syifa : ha!

Abdul : Syifa, ini antena *handy talkynya* sudah Abdul perbaiki tolong dimaafin ya...

Syifa : Hmm...

Nussa : Wah Dul hebat, udah kamu betulin ya?

Syifa : Syifa juga minta maaf, marah sama kamu kelamaan ya...

Abdul : Nggak apa..apa

Makna dialog di atas bahwasannya Abdul dan Syifa sedang marah-marahan disebabkan mainan Syifa dirusak oleh Abdul dengan tidak sengaja dikarekan Abdul dikejar oleh anjing galak sehingga mainannya jatuh dan rusak Abdul sudah minta maaf kepada Syifa sepertinya Syifa belum bisa memaafkannya namun karena merasa bersalah Abdul memperbaiki mainan tersebut sampai bagus kembali dan akhirnya Syifa memaafkan Abdul dan meminta maaf juga karena sudah tidak menegur Abdul selama beberapa hari. Berdasarkan hadits yang dibacakan. Sikap saling mema'afkan sesama manusia merupakan hal penting dalam berinteraksi, sebagaimana kita dapat meminta ma'af kepada orang lain dan sebaliknya jika kita memberi maaf orang lain yang punya kesalahan kepada kita. Siapa yang mau memaafkan saudaranya Allah swt memberikan kelapangan hati baginya

Pada film kartun Nussa dan Rarra episode compilation Vol.14 dengan judul Alhamdulillah terkabul setelah diperhatikan terdapat nilai agama dan moral dalam hal bersyukur.

6. Bersyukur

Umma: Bersama surat ini kami menyampaikan bahwa ananda Nusa terpilih sebagai perwakilan dari sekolah untuk mengikuti pertandingan bola tingkat SD Sejabodetabek

Nussa: Hah! Yang benar Umma? Nggak salah baca kan Umma

Umma: iya nich coba baca sendiri

Nussa: Alhamdulillah.....

Makna bersyukur merupakan suatu bentuk wujud kita berterima kasih kepada Allah swt atas semua rahmat dan nikmat yang telah Allah swt berikan. Istilah syukur sendiri sebagaimana yang telah diajabarkan oleh Ibnul Qayyim: " Syukur adalah menunjukkan adanya nikmat Allah pada dirinya. Dengan melalui lisan, yaitu berupa pujian dan mengucapkan kesadaran diri bahwa ia telah diberi nikmat. Dengan melalui hati, berupa persaksian dan kecintaan kepada Allah. Melalui anggota badan, berupa kepatuhan dan ketaatan kepada Allah." Hal ini sebagaimana firman Tuhan di dalam QS Ibrahim ayat 7 yang artinya: " Barang siapa yang bersyukur atas nikmat-Ku kata Allah, niscaya aku akan menambahkan nikmat itu. Akan tetapi barang siapa yang kufur atas nikmat-Ku kata Allah, maka azab ku sangat pedih".

Pada film kartun Nussa dan Rarra episode compilation Vol.14 dengan judul Alhamdulillah terkabul dapat kita temukan nilai agama dan moral dalam hal.

7. Berbaik sangka kepada Allah

Yang dapat kita temukan dalam beberapa dialog di bawah ini:

Abdul: (Ya Allah Abdulkan sudah berdoa, kalau Abdul pengen banget jadi perwakilan sekolah) kata hati Abdul

Nussa : Dul....

Abdul : eh Nussa, Rarra.... kalian udah dari tadi di sini

Nussa : iya

Rarra : berarti kemarin kak Abdul pura-pura senang ya?

Abdul : ehh, nggak gitu kok Ra! Nussa jangan marah sama Abdul ya? Jujur Abdul pengen banget mewakili sekolah...

Rarra : Hah!

Abdul : Abdul udah doa siang malam tapi doa abdul nggak dikabulin..

Nussa : Istigfar Dul, nggak boleh gitu sama Allah

Rarra : Pasti doanya salah! Makanya gak dikabulin tapi kata Umma "berdoa juga ada caranyakan!

Nussa : Huft!

Abdul : Hah! Ada caranya?

Rarra : Hee eh...

Abdul : Tiap berdoa tangan Abdul begini kok! (sambil mengangkat kedua tangannya) emang harusnya gimana?

Nussa : Berdoa itu ada adapnya Dul...tadi kamu bilang " kamu uda doa tapi belum dikabulkan, gak boleh bilang gitu ..."[1]

Rarra : iya...itu namanya kak Abdul berburuk sangka sama Allah!

Abdul : Astagfirullah, Abdul gak tau....

Nussa : iya dul .... kalo berdoa itu harus di ulang-ulang, terus sebelum minta sesuatu, kita memuji Allah dengan namanya....terus kita bersholawat kepada Rosul

Disimpulkan Allah swt tak akan perna bosan mendengar pinta dan doa hambanya kitalah yang mungkin bosan berdoa kepadanya. berbaik sangkalah kepada Allah swt, maka Allah swt akan memberikan kebaikan kepadamu. Berharaplah hanya kepada Allah swt untuk meminta apa saja yang kita butuhkan selama bentuknya masih berupa kebaikan untuk mencari ridha dan berkah-Nya. Jangan menutup harapan dan kecerahan masa depanmu hanya karena tidak yakin kepada Allah swt yang akan menolong hidupmu. Dalam keseharian, Rasulullah senantiasa selalu mendidik dan mengarahkan para sahabat untuk selalu berkhusnuzon kepada Allah swt. Dari Jabir r.a. berkata, aku mendengar Rasulullah 3 hari sebelum wafatnya beliau bersabda:

لاَ يَمُوتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلاَّ وَهُوَ يُحْسِنُ بِاللَّهِ الظَّنَّ (رواه مسلم، رقم 2877)

"Janganlah seseorang di antara kalian meninggal dunia, kecuali dalam keadaan berbaik sangka terhadap Allah." *(*HR Muslim).

Beberapa bentuk husnuzh-zhonn kita kepada Allah swt adalah bahwasannya doa kita pasti akan diterima oleh Allah swt. Setidaknya, ada 3 cara Allah swt akan menerima doa kita: 1. langsung ditampakkan dalam kehidupan di dunia, 2. dijauhkan dari keburukan dan 3. akan dibalas di *yaumul akhir* nanti. Jika merasa sudah tidak yakin, maka tidak ada sedikitpun yang akan kita dapatkan kecuali

kehampaan dan keputusasaan. Adapun bentuk su'uzh-zhonn kita kepada Allah swt adalah " Allah itu tidak adil ", " Semoga kita selalu husnuzh-zhonn kepada Allah swt dan dihindarkan dari su'uzh-zhonn kepada Allah. Aamiin.

KESIMPULAN

Film animasi Nussa dan Rarra merupakan film yang banyak mengandung nilai moral dan agama yang seusia dengan budaya dan agama Islam. Film kartun sangat digemari oleh anak usia dini sehingga mereka dapat berlama lama menontonnya. Salah satu manfaat menonton kartun yang paling bisa dirasakan adalah pengajaran pesan moral menggunakan media animasi yang menyenangkan. Pesan moral yang diajarkan pun bermacam-macam, tergantung dengan plot dari kartun yang ditonton. Ada yang mengusung konsep keluarga, pertemanan, jati diri anak, tentang keagamaa dan lain sebagainya. Dengan menonton kartun, anak-anak akan lebih mudah memahami pesan moral ini ketimbang mendengar ceramah dari orang tua. Kandungan nilai moral dan agama anak yang didapat pada tayangan Nussa dan Rarra adalah film; melaksanakan gerakan beribadah secara berurutan, berdoa dan berdzikir setelah melaksanakan sholat, mengenal ciptaan dan kebesaran Allah swt, Analisis nilai agama dan moral,mau berbagi dengan orang lain, meminta maaf, bersyukur, berbaik sangka kepada Allah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dan masukkan yang sangat berrati bagi kami dalam proses menyelesaikan artikel jurnal yang berjudul analisis perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini pada tayangan film animasi Nussa dan Rarra, semoga atas kebaikkan kita semua mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT. Aamiin ya robbal 'alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R.2017.*Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 19– 31. https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.2 8.

Daryanto. 2010. *Media pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan, 8(1), 0–21. Otib, S. 2005. *Metode pengembangan moral dan nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas terbuka.

Rohmah, U. 2018. *Pengembangan karakter pada anak usia dini (AUD)*. Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak, 4(1), 85–102.

Sadiman, A. S., & Dkk. 1990. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

Sawyer. 2009. *Internal Auditing*. Buku Satu. Edisi Lama. Jakarta: Salemba Empat.

Soeparno. 1998. *Ilmu dan Teknologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Solehudin, dkk. 2008. *Pembaharuan Pendidikan di TK*. Jakarta: Univrsitas Terbuka.

Sudjana dan Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukenti, D.2011. *Media Pembelajaran (Strategi dan Aplikasi Program Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi)*. STIKIP Aisyiah Riau.

Sukardi.2003. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Surya.2015.*Pembelajaran nilai moral berbasis kisah*. Yogyakarta: KALIMEDIA.

Tarigan.2008. *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Pena Cendikia. 2013. *Panduan Mendongeng*. Surakarta: Gazzamedia.

Wantah, W., & Maria, J. 2005. *Pengembangan disiplin dan pembentukan moral pada anak usia dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan an Ketenagaan Perguruan Tinggi.